



**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN
PERHATIAN ORANGTUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V
SD NEGERI DABIN III KECAMATAN TEGAL BARAT
KOTA TEGAL**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh
Isti'anah Lia Aviani
1401412247
UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian maupun keseluruhannya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.



Tegal, 15 Juni 2016



Isti'annah Lia Aviani
1401412247

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke ujian skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Hari, Tanggal : Rabu, 15 Juni 2016

Tempat : Kota Tegal

Pembimbing I,



Dra. Sri Sami Asih, M.Kes.
19631224 198703 2 001

Pembimbing II,



Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.
19611018 198803 1 002

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal oleh Isti'anah Lia Aviani 1401412247, telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIP UNNES pada tanggal 29 Juni 2016.

PANITIA UJIAN

 <p>Ketua  Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd 19560427 198603 1 001 Penguji Utama</p>	<p>Sekretaris  Drs. Utoyo, M.Pd 19620619 198703 1 001</p>
<p> Drs. Yuli Witanto, M.Pd. 19640717 198803 1 002 Penguji Anggota 1</p>	<p> Dra. Sri Sami Asih, M.Kes. 19631224 198703 2 001 Penguji Anggota 2</p>

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

1. Sungguh bersama kesukaran dan keringanan. Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain). Dan kepada Tuhan, berharaplah. (Q.S Al Insyirah : 6-8)
2. Jangan patah semangat walau apapun yang terjadi, jika menyerah maka habislah sudah (Top Ittipat - *Owner* Tao Kae Noi)

Persembahan

Untuk Bapak Karsewi, Ibu Farah Ujiati,
Isti'adah Lia Amelia dan Farhan Saifullah.



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal”, yang bertujuan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Peneliti menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan penyusunan skripsi, tidak lepas dari bimbingan, dukungan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Drs. Utoyo, M.Pd., Koordinator UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian.
5. Dra. Sri Sami Asih, M.Kes., Dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan memotivasi kepada peneliti dalam penyusunan skripsi.

6. Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd., Dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan memotivasi kepada peneliti dalam penyusunan skripsi.
7. Kepala Sekolah Dasar Negeri Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal yang telah mengizinkan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
8. Guru Kelas V Sekolah Dasar Negeri Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal yang telah memberikan waktu dan bimbingannya dalam membantu peneliti melaksanakan penelitian.
9. Staf Guru, Karyawan, dan Siswa Sekolah Dasar Negeri Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal yang telah bersedia bekerjasama dalam penelitian.
10. Risky H.S, Heni, Shofiy, Kuntum, Evi, Septi, dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memotivasi.
11. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.



Tegal, 15 Juni 2016

Peneliti

ABSTRAK

Aviani, Isti'anah Lia. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal*. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: I. Dra. Sri Sami Asih, M.Kes, II. Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.

Kata Kunci : motivasi belajar; perhatian orangtua; prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, meliputi faktor internal dan eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dalam diri siswa (faktor internal) dan perhatian orangtua (faktor eksternal) terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto*. Variabel dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar dan perhatian orangtua sebagai variabel bebas, dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara tidak terstruktur, angket, dan dokumentasi. Uji Prasyarat yang digunakan meliputi uji normalitas, linieritas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji hipotesis menggunakan *one sample t test*, analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis korelasi berganda, analisis regresi berganda, koefisien determinan, dan uji F. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Dabin III Tegal Barat Kota Tegal sebanyak 183 siswa. Penentuan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, dan diperoleh sampel sebanyak 123 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) motivasi belajar siswa persentase rata-rata lebih besar dari 75%, artinya motivasi belajar di sekolah sudah baik; (2) perhatian orangtua siswa persentase rata-rata lebih besar dari 75%, artinya perhatian orangtua dalam belajar anak yang diterapkan sudah baik; (3) prestasi belajar siswa memperoleh persentase rata-rata lebih besar dari 75%, artinya prestasi belajar siswa yang diperoleh siswa di sekolah sudah baik; (4) terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 36,4%; (5) terdapat pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa sebesar 29,3%; (6) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan perhatian orangtua; dan (7) terdapat pengaruh motivasi belajar dan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa dengan sumbangan pengaruh sebesar 44,4%. Peneliti menyarankan agar guru menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar di sekolah sehingga meningkatkan motivasi belajar dalam diri siswa, dan orangtua selalu memberikan perhatian dalam kegiatan belajar anak agar mereka menjadi lebih terpantau dalam prestasi belajarnya.

DAFTAR ISI

	Halaman
Judul	i
Pernyataan Keaslian Tulisan	ii
Persetujuan Pembimbing	iii
Pengesahan	iv
Motto dan Persembahan	v
Prakata	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Lampiran	xvii
Bab	
1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah dan Paradigma Penelitian	6
1.3.1 Pembatasan Masalah	7
1.3.2 Paradigma Penelitian	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.5.1 Tujuan Umum	9
1.5.2 Tujuan Khusus	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
1.6.1 Manfaat Teoritis	10
1.6.2 Manfaat Praktis	10
2. KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori	12
2.1.1 Konsep Prestasi Belajar	12
2.1.1.1 Pengertian Belajar	12

2.1.1.2	Prinsip-prinsip Belajar	13
2.1.1.3	Pengertian Prestasi Belajar	14
2.1.1.4	Faktor-faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar	15
2.1.2	Konsep Motivasi Belajar.....	16
2.1.2.1	Pengertian Motivasi Belajar.....	16
2.1.2.2	Ciri-ciri Motivasi	17
2.1.2.3	Fungsi Motivasi Belajar	18
2.1.2.4	Macam-macam Motivasi	18
2.1.2.5	Faktor-faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar	20
2.1.3	Konsep Perhatian Orangtua	21
2.1.3.1	Pengertian Perhatian	21
2.1.3.2	Macam-macam Perhatian Orangtua dalam Belajar Anak.....	22
2.1.3.3	Faktor-faktor yang Dapat Memengaruhi Perhatian Orangtua	24
2.1.3.4	Perhatian Orangtua akan Kebutuhan Belajar Anak	26
2.1.4	Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa	27
2.1.5	Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa	28
2.1.6	.Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa	28
2.2	Kajian Empiris	29
2.3	Kerangka Berpikir.....	36
2.4	Hipotesis Penelitian	37
3.	METODE PENELITIAN	
3.1	Desain Penelitian	39
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	40
3.3	Variabel Penelitian.....	41
3.3.1	Variabel Independen	41
3.3.2	Variabel Dependen.....	42
3.4	Definisi Operasional Variabel	42
3.5	Populasi dan Sampel.....	43
3.5.1	Populasi.....	43
3.5.2	Sampel.....	44

3.6	Data Penelitian	45
3.6.1	Jenis Data	45
3.6.2	Sumber Data.....	46
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.7.1	Wawancara Tidak Terstruktur	47
3.7.2	Angket atau Kuesioner.....	47
3.7.3	Dokumentasi	48
3.8	Instrumen Penelitian	49
3.8.1	Pedoman Wawancara.....	49
3.8.2	Instrumen Angket/Kuesioner.....	50
3.8.2.1	Angket Motivasi Belajar	50
3.8.2.2	Angket Perhatian Orangtua.....	50
3.8.2.3	Uji Validitas Angket	52
3.8.2.4	Uji Reliabilitas Angket	54
3.9	Teknik Analisis Data.....	55
3.9.1	Analisis Statistik Deskriptif	55
3.9.2	Uji Prasyarat Analisis	56
3.9.2.1	Uji Normalitas.....	56
3.9.2.2	Uji Linieritas	57
3.9.2.3	Uji Multikolinearitas.....	57
3.9.2.4	Uji Heteroskedastisitas.....	57
3.9.2.5	Uji Autokorelasi.....	58
3.9.3	Analisis Akhir/Uji Hipotesis.....	58
3.9.3.1	Uji T Satu Sampel.....	59
3.9.3.2	Analisis Korelasi Sederhana	59
3.9.3.3	Analisis Regresi Sederhana.....	60
3.9.3.4	Analisis Regresi Berganda.....	60
3.9.3.5	Korelasi Berganda.....	61
3.9.3.6	Koefisien Determinan	62
3.9.3.7	Uji Koefisien secara Bersama-sama (Uji F)	63

4.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil Penelitian	64
4.1.2	Gambaran Umum Objek Penelitian	64
4.1.2	Analisis Deskriptif.....	65
4.1.2.1	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar, Perhatian Orangtua, dan Prestasi Belajar	66
4.1.2.2	Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Belajar	68
4.1.2.3	Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar.....	70
4.1.2.4	Analisis Deskriptif Variabel Orangtua.....	75
4.2	Uji Prasyarat Analisis	79
4.2.1	Uji Normalitas.....	79
4.2.2	Uji Linieritas	80
4.2.3	Uji Multikolinieritas.....	82
4.2.4	Uji Heteroskedastisitas.....	83
4.2.5	Uji Autokorelasi.....	84
4.3	Uji Hipotesis	85
4.3.1	Uji Hipotesis Deskriptif Satu Sampel.....	85
4.3.1.1	Hipotesis Pertama	85
4.3.1.2	Hipotesis Kedua	87
4.3.1.3	Hipotesis Ketiga.....	89
4.3.2	Uji Hipotesis Korelasional.....	90
4.3.2.1	Hipotesis Keempat.....	90
4.3.2.2	Hipotesis Kelima.....	96
4.3.2.3	Hipotesis Keenam.....	102
4.3.2.4	Hipotesis Ketujuh.....	104
4.4	Pembahasan.....	112
4.4.1	Motivasi Belajar Siswa	113
4.4.2	Perhatian Orangtua.....	114
4.4.3	Prestasi Belajar Siswa.....	114
4.4.4	Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa.....	115
4.4.5	Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa	116
4.4.6	Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa	117

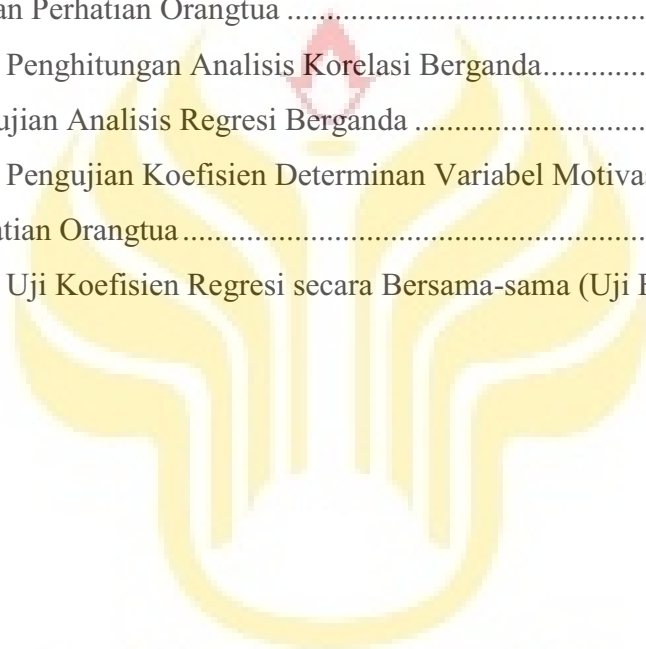
5.	PENUTUP	
5.1	Simpulan	118
5.2	Saran	121
	DAFTAR PUSTAKA	123
	LAMPIRAN	125



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1	Populasi Penelitian 43
3.2	Penarikan Sampel Penelitian 45
3.3	Skor untuk Setiap Butir Soal pada Skala <i>Likert</i> 48
3.4	Indikator Angket Motivasi Belajar (Uji Coba) 50
3.5	Indikator Angket Perhatian Orngtua (Uji Coba) 51
3.6	Kategori Interpretasi Skor 56
3.7	Pedoman Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi 62
4.1	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian 66
4.2	Pedoman Konversi Skala-5 67
4.3	Kategori Prestasi Belajar Siswa 69
4.4	Kategori Skor Motivasi Belajar 71
4.5	Kategori Skor Motivasi Belajar per Siswa 72
4.6	Rekapitulasi Persentase Motivasi Belajar per Indikator 74
4.7	Kategori Skor Perhatian Orngtua 76
4.8	Kategori Skor Perhatian Orngtua per Siswa 76
4.9	Rekapitulasi Persentase Perhatian Orngtua per Indikator 78
4.10	Hasil Uji Normalitas 80
4.11	Hasil Uji Linieritas Prestasi Belajar dan Motivasi Belajar 81
4.12	Hasil Uji Linieritas Prestasi Belajar dan Perhatian Orngtua 81
4.13	Hasil Uji Multikolinieritas 82
4.14	Hasil Uji Heteroskedastisitas 83
4.15	Hasil Uji Autokorelasi 84
4.16	Uji T Satu Sampel Motivasi Belajar 86
4.17	Uji T Satu Sampel Perhatian Orngtua 88
4.18	Uji T Satu Sampel Prestasi Belajar Siswa 90
4.19	Hasil Penghitungan Analisis Korelasi Sederhana Variabel Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa 91
4.20	Hasil Penghitungan Analisis Regresi Sederhana Variabel Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa 93

4.21	Hasil Pengujian Koefisien Determinan Variabel Motivasi Belajar.....	96
4.22	Hasil Penghitungan Analisis Korelasi Sederhana Variabel Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar Siswa.....	92
4.23	Hasil Penghitungan Analisis Regresi Sederhana Variabel Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar Siswa.....	99
4.24	Hasil Pengujian Koefisien Determinan Variabel Perhatian Orangtua	102
4.25	Hasil Penghitungan Analisis Korelasi Sederhana Motivasi Belajar dengan Perhatian Orangtua	103
4.26	Hasil Penghitungan Analisis Korelasi Berganda.....	105
4.27	Pengujian Analisis Regresi Berganda	107
4.28	Hasil Pengujian Koefisien Determinan Variabel Motivasi Belajar dan Perhatian Orangtua	110
4.29	Hasil Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F).....	112



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Bagan Paradigma Penelitian	7
2.1 Kerangka Berpikir.....	36
3.1 Desain Penelitian	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nama Siswa Populasi Penelitian	127
2. Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian	135
3. Daftar Nama Siswa Uji Coba Penelitian	139
4. Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur	140
5. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar dan Perhatian Orangtua (Uji Coba)....	141
6. Angket Motivasi Belajar dan Perhatian Orangtua (Uji Coba).....	142
7. Lembar Validasi Angket.....	147
8. Tabulasi Angket Uji Coba	171
9. <i>Output</i> Uji Validitas Angket Motivasi Belajar	175
10. <i>Output</i> Uji Validitas Angket Perhatian Orangtua.....	177
11. Rekapitulasi Uji Validitas Angket Motivasi Belajar	179
12. Rekapitulasi Uji Validitas Angket Perhatian Orangtua	180
13. <i>Output</i> Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar	181
14. <i>Output</i> Uji Reliabilitas Angket Perhatian Orangtua	183
15. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	184
16. Angket Penelitian.....	185
17. Daftar Nilai UTS Populasi Penelitian.....	189
18. Daftar Nilai UTS Sampel Penelitian.....	198
19. Tabulasi Angket Penelitian.....	202
20. Data Hasil Penelitian	214
21. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	218
22. Surat Izin Penelitian.....	219
23. Surat Keterangan Penelitian	225
24. Dokumentasi Pengisian Angket.....	234

BAB 1

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan membahas tentang hal-hal yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian. Bab ini terdiri atas: (1) latar belakang masalah; (2) identifikasi masalah; (3) pembatasan masalah dan paradigma penelitian; (4) rumusan masalah; (5) tujuan penelitian; dan (6) manfaat penelitian. Berikut uraian tentang pendahuluan:

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam perkembangan pembangunan suatu negara. Pendidikan bertugas untuk menghasilkan generasi muda penerus bangsa yang unggul dalam kepribadian, pemikiran, dan karya, sehingga menjadi manusia yang berkualitas, agar mampu menjadi tonggak bangsa dan negara. Jadi, pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Dalam Bab 13 Pasal 31 Ayat (1) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 disebutkan “setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”. Berdasarkan hal tersebut, Dewan Perwakilan Rakyat dan Presiden Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat (1) disebutkan

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara

aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan adalah kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur, dan terencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Pendidikan dapat ditempuh melalui tiga jalur yaitu: pendidikan formal, informal, dan non formal. Proses pendidikan mencakup kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah merupakan aplikasi dari pendidikan formal. Melalui sekolah, siswa disiapkan agar dapat mencapai kompetensi secara optimal. Seorang siswa dikatakan mencapai kompetensi secara optimal, apabila telah memperoleh prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan, dan minat yang dimilikinya. Prestasi belajar yang memuaskan dapat dicapai dengan cara belajar yang baik.

Slameto (2013: 2) menyatakan “belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. “Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan, untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang terjadi perlu adanya penilaian. Hasil penilaian itulah yang disebut sebagai prestasi belajar” (Saefullah 2012: 165). “Prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seorang siswa, berupa kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester di dalam buku laporan yang disebut rapor” (Saefullah 2012: 171). Melalui prestasi belajar, seorang siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar. Untuk meraih prestasi belajar yang baik, banyak faktor yang perlu diperhatikan.

Menurut Slameto (2013: 54-72), ada dua faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi: (1) faktor jasmaniah yang terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh, (2) faktor psikologis yang terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan, dan (3) faktor kelelahan. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, antara lain: (1) faktor keluarga yang terdiri dari cara orangtua mendidik anak, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan, (2) faktor sekolah yang terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah, serta (3) faktor masyarakat yang terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru kelas V di SD Negeri Dabin III Tegal Barat pada tanggal 7 Januari 2016, diperoleh informasi bahwa nilai siswa belum mencapai hasil yang optimal, karena masih banyak siswa mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Untuk mengkaji penyebab rendahnya prestasi belajar, peneliti perlu menggali banyak informasi. Berdasarkan informasi dari keterangan guru di beberapa SD, diketahui bahwa siswa kurang memiliki motivasi dalam belajar. Pada saat proses pembelajaran siswa kurang memiliki semangat untuk mengikuti pelajaran, beberapa siswa enggan bertanya kepada guru secara langsung apabila mengalami kesulitan atau kurang paham akan materi pelajaran.

Menurut Nasution (2000) dalam Saefullah (2012: 291), “motivasi adalah segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”. “Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar” (Islamuddin 2012: 259). Dengan usaha yang tekun dan terutama didasari motivasi, seseorang yang belajar itu akan dapat memperoleh prestasi yang baik (Sardiman 2014: 86). Semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Kemampuan memotivasi diri sendiri merupakan kemampuan yang penting bagi siswa. Selain motivasi intrinsik tersebut, perlu orang lain yang mampu membangun kemampuan tersebut yaitu orangtua.

Selain motivasi belajar siswa, keluarga juga mempunyai peranan penting dalam upaya peningkatan prestasi. Menurut Djamarah (2014: 96), kegiatan belajar tidak pernah terhindar dari berbagai kesulitan. Tugas sekolah ditambah pekerjaan rumah (PR), merupakan aktivitas belajar siswa selama berstudi di SD. Masa-masa sulit tidak selalu dapat dihadapi dalam suasana tenang dan damai. Kehadiran orangtua sangat diperlukan sebagai konsultan yang siap mendengarkan berbagai keluhan anak, siap membantu dan membimbing memecahkan tugas yang belum diselesaikan. Menurut Ahmadi (2009: 142), “perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan pada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya”. Dengan adanya perhatian dari orangtua, akan membuat siswa merasa diperhatikan, sehingga timbul rangsangan dalam dirinya untuk belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara teoritis, motivasi belajar dan perhatian orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Didukung pula dengan adanya bukti-bukti empiris, yaitu beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan antara lain oleh: Wibowo (2015) dari Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul *“Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 07 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015”*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa memberikan kontribusi sebesar 61,1% terhadap prestasi belajar siswa.

Berikutnya, penelitian yang dilakukan Hamdu dan Agustina (2011) dari Universitas Pendidikan Indonesia yang berjudul *“Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)”*, menunjukkan hasil interpretasi tingkat reliabilitas tinggi besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV SDN Tarumanagara Tawang Tasikmalaya adalah sebesar 48,1%.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan perhatian orangtua memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Dengan dilatarbelakangi oleh penelitian-penelitian terdahulu, dukungan teori, dan wawancara dengan beberapa guru SD Negeri di Dabin III Kecamatan Tegal Barat, perlu diadakan penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar dan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- (1) Ada siswa yang cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- (2) Ada siswa yang suka mencontek.
- (3) Ada siswa kurang tekun mengerjakan tugas.
- (4) Ada siswa yang kurang aktif bertanya.
- (5) Ada orangtua siswa kurang membimbing anak dalam belajar.
- (6) Ada orangtua siswa kurang memerhatikan prestasi belajar anaknya.
- (7) Ada siswa yang belum mencapai KKM dilihat dari prestasi belajarnya.

1.3 Pembatasan Masalah dan Paradigma Penelitian

Uraian mengenai pembatasan masalah dan paradigma penelitian yaitu sebagai berikut:

1.3.1 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

- (1) Objek yang diteliti pada motivasi belajar adalah motivasi yang berasal dari diri siswa dalam belajar.
- (2) Perhatian orangtua dalam penelitian ini yaitu perhatian terhadap prestasi belajar siswa.
- (3) Orangtua dalam penelitian ini yaitu bapak dan ibu kandung yang tinggal bersama siswa, atau wali yang bertanggung jawab terhadap belajar siswa.

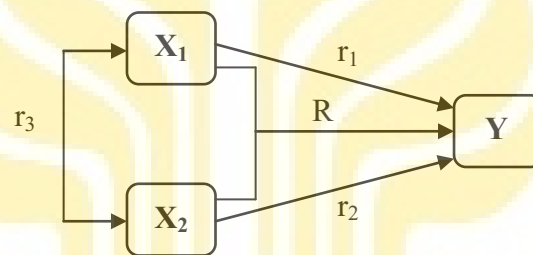
(4) Prestasi belajar dalam penelitian ini yaitu rata-rata Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa kelas V tahun ajaran 2015/2016.

(5) Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal.

1.3.2 Paradigma Penelitian

Model penelitian ini terdiri atas dua variabel independen dan satu variabel dependen. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1 Paradigma Penelitian



(Sugiyono 2014b: 68)

Keterangan:

X_1 = motivasi belajar

X_2 = perhatian orangtua

Y = prestasi belajar

r_1 = pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar

r_2 = pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar

r_3 = pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar

R = pengaruh motivasi belajar dan perhatian orangtua terhadap prestasi

Belajar

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- (1) Seberapa tinggi motivasi belajar siswa kelas V di SDN Dabin III Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal?
- (2) Seberapa tinggi perhatian orangtua siswa kelas V di SDN Dabin III Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal?
- (3) Seberapa tinggi prestasi belajar siswa kelas V di SDN Dabin III Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal?
- (4) Adakah hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V di SDN Dabin III Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal?
- (5) Adakah hubungan yang positif antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas V di SDN Dabin III Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal?
- (6) Adakah hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan perhatian orangtua siswa kelas V di SDN Dabin III Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal?
- (7) Adakah hubungan yang positif motivasi belajar dan perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas V di SDN Dabin III Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua tujuan, yakni tujuan umum dan khusus. Penjabaran kedua tujuan ini sebagai berikut:

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan perhatian orangtua siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SD Negeri Dabin III Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini yaitu untuk:

- (1) Mengetahui seberapa tinggi motivasi belajar siswa kelas V di SDN Dabin III Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal.
- (2) Mengetahui seberapa tinggi perhatian orangtua siswa kelas V di SDN Dabin III Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal.
- (3) Mengetahui seberapa tinggi prestasi belajar siswa kelas V di SDN Dabin III Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal.
- (4) Mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V di SDN Dabin III Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal.
- (5) Mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas V di SDN Dabin III Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal.
- (6) Mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan perhatian orangtua siswa kelas V di SDN Dabin III Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal.
- (7) Mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif motivasi belajar dan perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas V di SDN Dabin III Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal.

1.6 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wahana penambah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang psikologi pendidikan. Penelitian ini juga sebagai informasi ilmu pengetahuan dan bahan kajian bagi penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi banyak pihak, yaitu siswa, orangtua siswa, guru, pihak sekolah, serta peneliti. Adapun penjelasan dari manfaat-manfaat tersebut yaitu sebagai berikut:

(1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa menumbuhkan motivasi belajar guna meningkatkan prestasi belajar.

(2) Bagi Orangtua

Hasil penelitian ini diharapkan orangtua dapat lebih meningkatkan perhatian dalam belajar anaknya.

(3) Bagi Guru

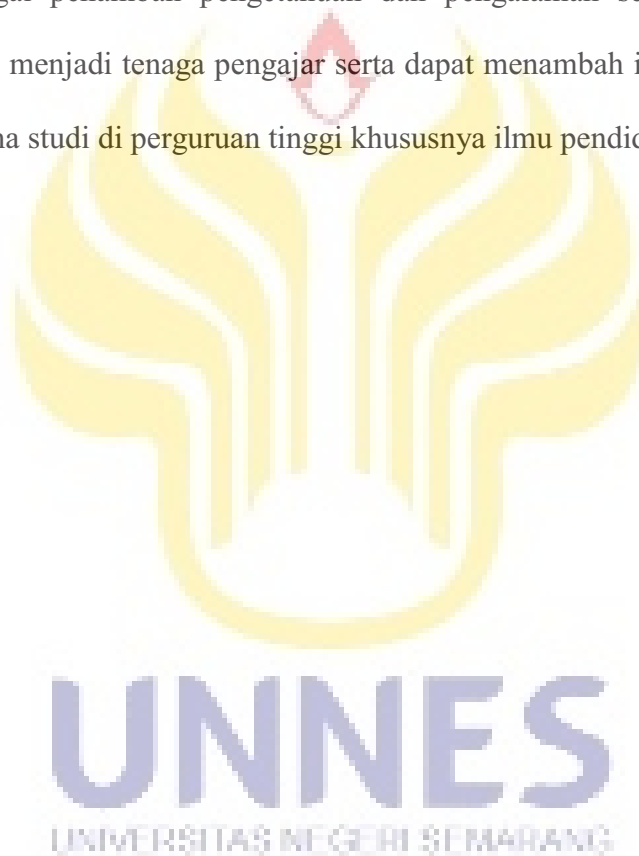
Hasil penelitian ini dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran di sekolah, yaitu senantiasa memotivasi siswa agar lebih giat belajar.

(4) Bagi Sekolah

Sebagai pertimbangan untuk menyusun program-program sekolah dalam usaha mengingatkan orangtua siswa tentang pentingnya perhatian orangtua dalam belajar anaknya.

(5) Bagi Peneliti

Sebagai penambah pengetahuan dan pengalaman secara praktis untuk bekal menjadi tenaga pengajar serta dapat menambah ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi khususnya ilmu pendidikan.



BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

Di dalam kajian pustaka akan dijelaskan kajian teori, empiris, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian sebagai berikut:

2.1 Kajian Teori

Hal-hal yang akan dibahas di dalam kajian teori yakni: (1) konsep prestasi belajar, (2) konsep motivasi belajar, (3) konsep perhatian orangtua, (4) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, (5) pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa, dan (6) pengaruh motivasi belajar dan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa.

2.1.1 Konsep Prestasi Belajar

Uraian mengenai konsep prestasi belajar yaitu sebagai berikut: (1) pengertian belajar, (2) prinsip-prinsip belajar, (3) pengertian prestasi belajar, dan (4) faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar.

2.1.1.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan hasil interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan perilaku. Slameto (2013: 2) menyatakan “belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Menurut Rifa’i dan Anni (2012: 66), “belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala

sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang”. Woodworth (t.t) dalam Saefullah (2012: 169) berpendapat “belajar adalah melakukan sesuatu yang baru dan sesuatu yang baru ini dicamkan (artinya dimasukkan dalam fungsi ingatan) oleh individu yang ditampilkan kembali dalam kegiatan kemudian”.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses usaha sadar yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku baru yang relatif menetap, serta membawa pengaruh dan manfaat yang positif dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

2.1.1.2 Prinsip-prinsip Belajar

Prinsip adalah sesuatu yang dipegang sebagai panutan dan menjadi dasar dalam proses belajar agar dapat berjalan dengan baik. Prinsip belajar dapat dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda, dan oleh setiap siswa secara individual. Berikut prinsip-prinsip belajar menurut Slameto (2013: 27):

- a) Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar: (1) Dalam belajar, setiap siswa harus diusahakan berpartisipasi aktif dan memiliki minat; (2) Belajar harus dapat menimbulkan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran; (3) Belajar perlu lingkungan yang menantang, agar siswa dapat mengembangkan kemampuan bereksplorasi dan belajar dengan efektif; serta (4) Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.
- b) Sesuai hakikat belajar: (1) Belajar itu proses kontinyu, harus dilakukan tahap demi tahap menurut perkembangannya; (2) Belajar merupakan proses organisasi, adaptasi, eksplorasi, dan *discovery*; serta (3) Belajar merupakan hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain), sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan. Stimulus yang diberikan menimbulkan reaksi yang diharapkan.

- c) Sesuai materi/bahan yang harus dipelajari: (1) Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya dan (2) Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan instruksional yang harus dicapainya.
- d) Syarat keberhasilan belajar: (1) Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang dan (2) Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali, agar pengertian/keterampilan/sikap itu mendalam pada siswa.

Belajar yang efektif bergantung pada prinsip-prinsip belajar tersebut. Prinsip-prinsip tersebut harus diperhatikan, agar dapat mencapai hasil terbaik dalam belajar. Belajar akan lebih berhasil apabila siswa memiliki kesadaran atas tanggung jawab belajar.

2.1.1.3 Pengertian Prestasi Belajar

Pendidikan selalu mengadakan penilaian pada waktu tertentu untuk mengetahui prestasi belajar siswanya. Menurut Djamarah (2012: 19), “prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok”. Menurut Sardiman (2014: 20), “dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya”.

Dengan demikian, prestasi belajar adalah hasil usaha belajar yang dicapai seorang siswa, berupa kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademik di sekolah. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rata-rata nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) genap kelas V tahun ajaran 2015/2016 Dabin III Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal.

2.1.1.4 Faktor-faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar

Untuk meraih prestasi belajar yang maksimal, banyak faktor yang perlu diperhatikan. Menurut Slameto (2013: 54), secara garis besar, faktor-faktor yang memengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal.

a. Faktor-faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang meliputi: (1) Faktor jasmaniah yaitu faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan panca indera. Kondisi jasmani yang sehat akan melatarbelakangi adanya aktivitas belajar. Seorang anak yang memiliki cacat fisik akan mengalami hambatan dalam menangkap pelajaran, sehingga akan memengaruhi prestasi belajarnya di sekolah; (2) Faktor psikologis yaitu faktor yang berasal dari dalam individu. Ada banyak faktor psikologis yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa, antara lain: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan; serta (3) Faktor kelelahan dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Agar siswa dapat belajar dengan baik, harus dijaga kondisinya jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya.

b. Faktor-faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor dari luar individu yang sedang belajar di antaranya meliputi: (1) Faktor keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga seperti cara orangtua mendidik, relasi antaranggota

keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga; (2) Faktor sekolah, yang mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, serta tugas rumah; (3) Faktor masyarakat, kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya, tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak, maka belajarnya akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.

Berdasarkan uraian tersebut, semua pihak harus berpartisipasi dan mendukung kegiatan pendidikan, mulai dari diri siswa, keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk memajukan pendidikan.

2.1.2 Konsep Motivasi Belajar

Uraian mengenai konsep motivasi belajar yaitu sebagai berikut: (1) pengertian motivasi belajar, (2) ciri-ciri motivasi, (3) fungsi motivasi belajar, (4) macam-macam motivasi, dan (5) faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar.

2.1.2.1 Pengertian Motivasi Belajar

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan agar prestasi yang memuaskan dapat tercapai. Ada beberapa definisi tentang pengertian motivasi, yaitu Menurut Nasution (2000) dalam Saefullah (2012: 291), “motivasi adalah segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”. Sardiman (2014: 73) menyatakan “motivasi berasal dari kata ‘motif’. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk

melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan”. Mc. Donald (t.t) dalam Sardiman (2014: 73) menyatakan “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.

Motivasi dalam belajar merupakan faktor yang penting, karena dapat mendorong siswa melakukan kegiatan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Demikian pula dalam kegiatan pembelajaran, siswa akan mencapai prestasi belajar yang memuaskan, jika mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar.

2.1.2.2 Ciri-ciri Motivasi

Dalam interaksi pembelajaran, peran motivasi sangat diperlukan. Guru harus bisa membangkitkan semangat belajar siswa. Adakalanya guru menghadapi siswa yang belum memiliki motivasi belajar yang baik. Menurut Sardiman (2014: 83), motivasi yang ada pada setiap orang dapat dilihat melalui ciri-ciri sebagai berikut: (1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai); (2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) yaitu tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya); (3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah; (4) Lebih senang bekerja mandiri; (5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin; (6) Dapat mempertahankan pendapatnya; (7) Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya; serta (8) Senang mencari dan memecahkan masalah dalam soal.

Apabila siswa memiliki ciri-ciri tersebut, berarti ia memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Hal-hal itu semua harus dipahami oleh guru, agar dalam berinteraksi dengan siswanya dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal.

2.1.2.3 Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Selain itu, ada juga fungsi-fungsi motivasi lainnya. Menurut Sardiman (2014: 85), ada tiga fungsi motivasi, yaitu sebagai berikut: (1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan; (2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dari kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuannya; serta (3) Menyelesaikan perbuatannya, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan secara serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Adanya motivasi yang baik dalam belajar, akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun dan didasari adanya motivasi, seseorang yang belajar itu akan memperoleh prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

2.1.2.4 Macam-macam Motivasi

Macam atau jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, sehingga motivasi yang aktif itu sangat bervariasi. Sardiman (2014: 86-91) membagi motivasi sebagai berikut:

- a) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya: (1) Motif-motif bawaan, yaitu motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Misalnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, serta dorongan seksual dan (2) Motif-motif yang dipelajari, maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dan dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat.
- b) Motivasi menurut Woodworth dan Marquis (t.t): (1) Motif atau kebutuhan organis, misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, seksual, berbuat, dan kebutuhan untuk beristirahat; (2) Motif-motif darurat, yang termasuk dalam jenis motif ini antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, dan untuk memburu; serta (3) Motif-motif objektif, yang menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, dan untuk menaruh minat.
- c) Motivasi jasmaniah dan rohaniah: (1) Motivasi jasmaniah, seperti misalnya: refleks, insting otomatis, dan nafsu dan (2) Motivasi rohaniah, yaitu kemauan.
- d) Motivasi ekstrinsik dan intrinsik: (1) Motivasi ekstrinsik yaitu motif-motif yang berfungsinya karena ada perangsang dari luar dan (2) Motivasi intrinsik yaitu motif-motif yang berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Berdasarkan uraian tersebut, macam motivasi yang diteliti dalam penelitian ini yaitu motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri siswa saat kegiatan belajar.

2.1.2.5 Faktor-faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar

Dalam proses belajar, motivasi dapat tumbuh, hilang, atau berubah, karena faktor-faktor yang memengaruhinya. Menurut Saefullah (2012: 292), faktor yang memengaruhi motivasi belajar yaitu sebagai berikut: (1) Cita-cita atau aspirasi yaitu target yang ingin dicapai. Penentuan target ini tidak sama bagi semua siswa; (2) Kemampuan belajar. Dalam kemampuan belajar, taraf perkembangan berpikir siswa menjadi ukuran. Jadi, siswa yang mempunyai kemampuan belajar tinggi biasanya lebih termotivasi dalam belajar; (3) Kondisi siswa yang dimaksud yaitu kondisi fisik dan psikologis. Biasanya, kondisi fisik lebih cepat terlihat daripada kondisi psikologis. Kondisi-kondisi tersebut dapat mengurangi, bahkan menghilangkan motivasi belajar siswa; (4) Kondisi lingkungan meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiga lingkungan tersebut sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa; (5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang kuat, lemah, dan bahkan hilang sama sekali, khususnya kondisi yang sifatnya kondisional; serta (6) Upaya guru membelajarkan siswa yaitu guru mempersiapkan diri mulai dari penguasaan materi sampai dengan mengevaluasi hasil belajar. Upaya tersebut berorientasi pada kepentingan siswa yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar.

Faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan dengan baik oleh orangtua dan guru, agar motivasi belajar siswa tidak hilang atau berubah, dan dapat terus tumbuh sehingga mencapai keberhasilan dalam belajar.

2.1.3 Konsep Perhatian Orangtua

Uraian mengenai konsep perhatian orangtua meliputi: (1) pengertian perhatian, (2) macam-macam perhatian orangtua dalam belajar, (3) faktor-faktor yang dapat memengaruhi perhatian orangtua, dan (4) perhatian orangtua terhadap kebutuhan belajar anak.

2.1.3.1 Pengertian Perhatian

Perhatian merupakan sesuatu yang selalu ada dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Slameto (2013: 105), “perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya”. Seseorang dapat dikatakan dalam keadaan sedang memperhatikan, apabila ia mengarahkan indera atau sistem persepsinya untuk menerima informasi tentang sesuatu. Menurut Suryabrata (2014: 14), “para ahli psikologis merumuskan dua macam perhatian: (1) Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu aspek dan (2) Perhatian adalah banyak sedikitnya keadaan yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan”. Menurut Ahmadi (2009: 142), “perhatian yaitu keaktifan jiwa yang diarahkan pada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya”. Objek yang menjadi sasaran mungkin hal-hal yang ada dalam dirinya sendiri, misalnya tanggapan, pengertian, perasaan, dan sebagainya, mungkin hal-hal yang berada di luar dirinya, misalnya keadaan alam, keadaan masyarakat, dan sebagainya.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa perhatian selalu disertai oleh aktivitas psikis yaitu kesadaran dan perlu ada objek yang diperhatikan yaitu siswa. Adapun perhatian yang dimaksud dalam penelitian ini

adalah perhatian yang datang dari luar yaitu: perhatian orangtua dalam pemenuhan kebutuhan anaknya dalam rangka menunjang prestasi belajar anak. Orangtua dalam penelitian ini yaitu ayah dan ibu kandung, atau wali siswa yang tinggal bersama siswa dan bertanggung jawab terhadap prestasi belajar siswa.

2.1.3.2 Macam-macam Perhatian Orangtua dalam Belajar Anak.

Orangtua dituntut syarat-syarat tertentu agar anaknya berkembang dengan baik, misalnya dengan memberikan perhatian dalam belajar anak. Suryabrata (2014:14) menggolongkan perhatian menjadi:

- a) Atas dasar intensitasnya, yaitu dibedakan menjadi: (1) Perhatian intensif, perhatian yang diberikan dengan penuh kesadaran yang menyertai seluruh aktivitas, sehingga aktivitas tersebut dapat berjalan dengan sukses dan (2) Perhatian tidak intensif, perhatian yang dilakukan menyertai dua aktivitas, perhatian tersebut tidak dapat dilakukan secara intensif.
- b) Atas dasar cara timbulnya, perhatian dapat dibedakan menjadi: (1) Perhatian spontan, perhatian yang timbul tanpa disengaja, timbul dengan sendirinya dan erat hubungannya dengan minat seseorang; dan (2) Perhatian sekehendak (perhatian disengaja), yaitu perhatian yang dilakukan dengan sengaja, karena harus ada kemauan untuk menimbulkannya.
- c) Atas dasar besarnya objek yang dikenai perhatian, dibedakan menjadi: (1) Perhatian terpecah (distributif), perhatian yang pada suatu saat dapat tertuju kepada macam-macam objek dan (2) Perhatian terpusat (konsentratif), perhatian yang pada suatu saat hanya dapat tertuju kepada objek yang sangat terbatas.

Menurut Ahmadi (2009: 150), perhatian dibedakan menurut bentuk dan sifatnya. Perbedaan tersebut adalah:

- (1) Menurut bentuknya, perhatian dibedakan menjadi: (1) Perhatian sengaja (perhatian tidak spontan) merupakan perhatian yang terjadi apabila individu ingin menyaring secara kuat dan menggunakan indera secara lebih jelas; (2) Perhatian tidak disengaja (perhatian spontan) merupakan perhatian yang tidak ada usaha sadar dari individu untuk memusatkan perhatiannya pada suatu penginderaan tertentu, tetapi tidak sengaja terpusatkan pada bagian-bagian indera tertentu; serta (3) Perhatian habitual merupakan kecenderungan individu untuk memusatkan perhatiannya pada hal-hal tertentu dalam setiap keadaan lingkungan dengan meninggalkan perangsang-perangsang lainnya.
- (2) Menurut sifatnya, perhatian dibedakan menjadi: (1) Perhatian spontan langsung (*direct*) dan perhatian paksaan. Perhatian spontan langsung merupakan jenis perhatian yang tidak disengaja, individu merasa senang terhadap objek yang diamati. Perhatian paksaan merupakan jenis perhatian yang individu merasa tidak senang pada sesuatu yang harus diperhatikannya; (2) Perhatian konsentratif dan perhatian distributif. Perhatian konsentratif merupakan perhatian kalau individu memusatkan pikiran, perasaan, dan kemauan kepada satu objek saja. Perhatian distributif merupakan perhatian individu yang terbagi-bagi pada banyak objek. Misalnya seorang guru dalam kelas akan menggunakan perhatian distributif, karena memperhatikan kegiatan para siswanya; (3) Perhatian

sempit dan perseveratif. Perhatian sempit merupakan melekatnya perhatian pada satu objek yang terbatas. Perhatian perseveratif merupakan perhatian yang memusatkan pada suatu objek saja; serta (4) Perhatian sembarangan (*random attention*) yaitu perhatian yang tidak tetap, mudah berubah-ubah, berpindah-pindah dari objek yang satu ke objek yang lain dan tidak tahan lama.

Berdasarkan macam-macam pendapat mengenai perhatian, dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua terhadap pendidikan anak yang dapat dilakukan adalah:

- a) Perhatian intensif, yaitu perhatian orangtua dalam belajar anak yang dilakukan secara terus-menerus, karena kegiatan yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih terarah. Misalnya orangtua mengingatkan anak untuk belajar ketika melihat anak bermain *handphone* pada waktu belajar.
- b) Perhatian yang disengaja, yaitu perhatian orangtua dalam belajar anak secara sadar. Misalnya orangtua selalu mematikan televisi ketika waktu belajar anak, hal ini dilakukan secara sengaja supaya anak dapat berkonsentrasi dalam belajar.
- c) Perhatian terpusat (konsentratif), yaitu perhatian orangtua dalam belajar anak yang betul-betul terkonsentrasi atau terpusat pada saat anak belajar dan pada saat dibutuhkan dalam belajar anak.

2.1.3.3 Faktor-faktor yang Dapat Memengaruhi Perhatian Orangtua.

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi perhatian orangtua menurut Ahmadi (2009: 146), yaitu:

1) Pembawaan

Hal ini berhubungan dengan tipe pribadi setiap orangtua. Tipe kepribadian yang berbeda akan berbeda pula sikapnya dalam memberikan perhatian terhadap anak.

2) Latihan dan Kebiasaan

Walaupun orangtua mengalami kesukaran dalam memberikan perhatian, namun dengan adanya latihan sebagai usaha mencurahkan perhatian, lambat laun akan menjadi suatu kebiasaan.

3) Kebutuhan

Kemungkinan timbulnya perhatian disebabkan ada kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan merupakan dorongan, dan dorongan itu mempunyai suatu tujuan yang harus dicurahkan. Orangtua memberikan perhatian kepada anak disebabkan ada tujuan yang hendak dicapai, misalnya orangtua mengharapkan mengetahui prestasi belajar anak.

4) Kewajiban

Perhatian dipandang sebagai kewajiban orangtua, sedangkan kewajiban memandang unsur tanggung jawab yang harus dipenuhi orangtua dengan penuh perhatian.

5) Keadaan jasmani

Sehat tidaknya jasmani sangat memengaruhi perhatian seseorang terhadap suatu objek. Apabila keadaan jasmani orangtua tidak sehat, maka akan berpengaruh pada usaha orangtua dalam mencurahkan perhatiannya.

6) Suasana jiwa

Keadaan batin, perasaan, atau pikiran yang sedang berlangsung dapat memengaruhi perhatian orangtua. Pengaruh tersebut bisa bersifat membantu atau malah menghambat usaha orangtua dalam memberikan perhatian.

7) Suasana di sekitar

Suasana dalam keluarga misalnya ada ketegangan antaranggota keluarga akan memengaruhi perhatian orangtua.

8) Kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri.

Objek dalam hal ini yang dimaksud adalah anak. Anak yang kurang mendapat perhatian, akan berusaha menarik perhatian dari orangtua, sehingga orangtua terdorong untuk lebih perhatian kepada anak.

Faktor-faktor tersebut harus diperhatikan, agar orangtua dapat terus memberikan perhatiannya kepada anak. Anak yang merasa diperhatikan, akan termotivasi dalam aktivitas belajarnya.

2.1.3.4 Perhatian Orangtua akan Kebutuhan Belajar Anak

Peran orangtua dalam memerhatikan anak sangat penting, karena keluarga merupakan lembaga pendidikan informal yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak. Menurut Soeparwoto dkk (2006: 156-60), kebutuhan anak dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu: (1) Kebutuhan fisiologis, yang meliputi kebutuhan dasar untuk mempertahankan kehidupan secara fisik seperti makan, minum, tempat tinggal, udara untuk bernapas, dan kebutuhan sekolah anak yang meliputi biaya pendidikan dan kelengkapan sarana prasarana belajar; (2) Kebutuhan psikologis, antara lain untuk penyesuaian, seperti kebutuhan kasih

sayang (perhatian), kebutuhan akan rasa aman dan status, serta kebutuhan akan prestasi; (3) Kebutuhan sosial, merupakan faktor dinamis yang berpengaruh langsung terhadap penyesuaian diri dengan lingkungan atau hubungan sosial pribadi. Adapun kebutuhan anak misalnya kebutuhan partisipasi, pergaulan, dan penyesuaian.

Berdasarkan uraian tersebut, orangtua hendaknya memerhatikan kebutuhan belajar anak. Terpenuhinya kebutuhan tersebut akan mampu meningkatkan motivasi, sehingga menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan.

2.1.4 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Siswa yang memiliki motivasi dalam belajarnya, berarti ia telah memiliki motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar setiap siswa tidak sama, bergantung pada apa yang diinginkan. Motivasi belajar tidak akan terbentuk apabila seorang siswa tidak mempunyai keinginan, cita-cita, atau menyadari manfaat belajar bagi dirinya.

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran tersebut. Berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam pendidikan, bergantung pada proses belajar yang dialami siswa tersebut. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin tinggi pula tingkat prestasi yang diperoleh. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sardiman (2014: 86), “intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya”.

2.1.5 Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa

Orangtua merupakan pendidik dalam keluarga yang utama dan pertama bagi anak-anak mereka. Setelah anak selesai belajar di sekolah, anak akan belajar di rumah. Setiap orangtua yang memiliki anak, selalu ingin memelihara, membesarkan, dan mendidiknya. Orangtua juga berkewajiban memenuhi setiap kebutuhan belajar anaknya. “Orangtua yang dapat mendidik anak-anaknya dengan cara memberikan pendidikan yang baik tentu akan sukses dalam belajarnya” (Ahmadi 2009: 264). Perhatian orangtua tersebut merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak untuk memperoleh prestasi yang maksimal.

2.1.6 Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa

Faktor yang memengaruhi prestasi belajar berasal dari dalam dan luar diri siswa. Faktor internal tersebut yaitu motivasi belajar dan faktor eksternal yaitu perhatian orangtua. Keduanya merupakan faktor yang sangat memengaruhi prestasi belajar. Faktor kemampuan motivasi belajar siswa besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Clark (t.t) dalam Kompri (2015: 228) menyatakan “hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan”. Dalam belajar siswa, lingkungan keluarga juga merupakan hal yang dapat memengaruhi prestasi siswa. Peran orangtua dalam memberikan perhatian juga sangat diperlukan untuk memotivasi siswa belajar lebih giat, agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Slameto (2013: 105) menyatakan “perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya”.

Dengan perhatian dari orangtua akan membuat siswa merasa diperhatikan, sehingga timbul rangsangan dalam dirinya untuk belajar guna memperoleh hasil yang lebih baik. Berdasarkan hal tersebut, faktor internal dan eksternal dapat disimpulkan bahwa keduanya saling berkaitan dan sangat dibutuhkan dalam belajar. Apabila keduanya saling mendukung, maka siswa akan mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan. Sebaliknya, apabila faktor tersebut tidak terdapat pada siswa, maka siswa akan gagal dalam pembelajaran, karena belajar merupakan hal paling pokok dalam pendidikan.

2.2 Kajian Empiris

Penelitian tentang pengaruh keterlibatan orangtua dalam belajar sebelumnya telah beberapa kali dilakukan. Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain yaitu:

- (1) Penelitian yang dilakukan oleh Budiyo (2012) dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) yang berjudul "*Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus pada Kelas IV MI Miftahul Falah Dusun Gayam Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012)*". Hasil penelitian tersebut diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,485. Setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $N = 32$ sebesar 0,349 dan taraf signifikan 1% 0,449 ternyata hasil r_{xy} lebih besar daripada harga r_{tabel} product moment. Dikonsultasikan dengan uji t 5% sebesar 1,697 dan $t_{hitung} = 3,588$, dalam hal ini $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil tersebut membuktikan bahwa ada pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa.

- (2) Penelitian yang dilakukan oleh Abdillah (2015) dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang berjudul "*Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015*". Hasil penelitian tersebut diperoleh taraf signifikan 0,05, dk pembilang 1 dan dk penyebut 43, diperoleh $F_{tabel} = 4,067$ dan $F_{hitung} = 36,42$. Jika dibandingkan keduanya, $F_{hitung} 36,42 > F_{tabel} = 4,067$. Dilihat dari hitungan $R\ square = 0,446$, yang berarti motivasi belajar siswa memengaruhi prestasi belajar PAI sebesar 44,6%, Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.
- (3) Penelitian yang dilakukan oleh Setyowati (2007) dari Universitas Negeri Semarang yang berjudul "*Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dalam kategori cukup. Motivasi belajar yang memengaruhi hasil belajar sebesar 29,766%, sedangkan 71,344% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.
- (4) Penelitian yang dilakukan oleh Suryanti dan Haryanto (2014) dari Universitas PGRI Yogyakarta yang berjudul "*Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Sikap Sosial terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar*". Hasil penelitian tersebut diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9.422 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$). Variabel perhatian orangtua dan variabel sikap sosial berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar IPS.
- (5) Penelitian yang dilakukan oleh Yulianto (2012) dari Universitas Negeri

Yogyakarta yang berjudul “*Pengaruh Motivasi Belajar Matematika terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus-II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2011-2012*”. Dalam penelitian tersebut, hasil perhitungan menggunakan analisis regresi linier sederhana dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar matematika berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa sebesar 76,3%.

- (6) Penelitian yang dilakukan oleh Darmawan (2015) dari Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “*Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 01 Wonolopo Tahun Ajaran 2014/2015*”. Hasil penelitian tersebut diperoleh: (1) minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal tersebut berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $0,266 > 2,032$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,032$ dengan sumbangan relatif sebesar 48,2% dan sumbangan efektif sebesar 12,7%; (2) perhatian orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal tersebut berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,328 > 2,032$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,026$ dengan sumbangan relatif sebesar 51,6% dan sumbangan efektif sebesar 13,5%; serta (3) minat belajar dan perhatian orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal tersebut berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,858 > 3,28$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$, yaitu $0,002$.
- (7) Penelitian yang dilakukan oleh Padavick (2009) dari Walden University yang berjudul “*Parental Involvement with Learning and Increased Student Achievement*”, menjelaskan

The literature points to lack of parental involvement as one issue related to poor math learning. The purpose of this triangulation mixed methods study was to investigate different types of parental involvement and its effects on student achievement. The theoretical base for this study is the theory of Marzano, Henderson, and Canter, which states that parental involvement in their child's learning leads to the academic success. Key variables of focus for this study included parents' education, socioeconomic background, upbringing, and types of parental involvement. A survey, developed from the National Center for Educational Statistics, was distributed within a high school located in a suburb of an eastern U.S. metropolitan center to 1,377 students in 65 mathematics classes. Data were analyzed using a Spearman and Pearson correlation. Interviews with 20 randomly selected parents were coded for themes about the relation between parental involvement and academic success. Journals from parents were collected that reflected interactions within the families such as study locations and how parents were able to aid in the learning process. The results indicated that more education and the higher socioeconomic status of the parents were related to academic success and that the upbringing of the student's parents and parental involvement, such as reading to their child at an early age or constant supervision when the child was working on homework, was also related to academic success. The study contributes to positive social change by providing evidence that active parental involvement in learning can translate into greater academic success of their children. Educational institutions can help parents become more actively involved in their child's learning and academic success.

Berdasarkan penelitian tersebut, diketahui bahwa Sebuah literatur (informasi) menunjukkan kurangnya keterlibatan orangtua sebagai salah satu masalah terkait dengan rendahnya pemahaman matematika. Tujuan dari penelitian metode campuran ini adalah untuk menyelidiki berbagai jenis keterlibatan orangtua dan dampaknya pada prestasi siswa. Dasar teoritis untuk penelitian ini adalah teori Marzano, Henderson, dan Canter, yang menyatakan bahwa keterlibatan orangtua dalam pembelajaran anak

mereka mengarah ke keberhasilan akademis. Fokus kunci variabel dalam penelitian ini yaitu pendidikan orangtua, latar belakang sosial ekonomi, riwayat didikan dan perlakuan oleh orangtua, dan jenis keterlibatan orangtua. Sebuah survey yang dikembangkan oleh Pusat Nasional Statistik Pendidikan telah didistribusikan ke sekolah menengah atas di pinggiran kota timur pusat metropolitan AS untuk 1377 siswa di 65 kelas matematika. Data dianalisis dengan menggunakan *Spearman* dan *Pearson Correlation*. Wawancara dengan 20 orang yang dipilih secara acak dan diberi kode hubungan antara keterlibatan orangtua dan keberhasilan akademis. Jurnal-jurnal dari orangtua dikumpulkan yang mencerminkan interaksi dalam keluarga seperti tempat belajar dan kemampuan orangtua dalam membantu saat proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan dan status sosial ekonomi orangtua berhubungan dengan keberhasilan akademis. Riwayat perlakuan dan didikan orangtua dan keterlibatan mereka juga memengaruhi keberhasilan akademis, misalnya dalam membacakan bacaan untuk si anak saat usia dini atau rutin mengawasi anak saat mengerjakan PR. Studi ini memberikan kontribusi sosial yang positif dengan memberikan bukti bahwa keterlibatan orangtua dalam pembelajaran dapat membantu memperoleh keberhasilan akademis anaknya yang lebih besar. Lembaga pendidikan dapat membantu orangtua menjadi lebih aktif terlibat dalam pembelajaran dan keberhasilan akademis anak mereka.

- (8) Penelitian yang dilakukan oleh Koskei (2014) dari MOI University yang berjudul "*Influence of Parental Involvement On Student's Academic Performance Of Public Mixed Day Secondary Schools In Kuresoi Sub-*

County, Nakuru County, Kenya”. Hasil penelitian menunjukkan

This main objective of this study was to investigate the influence of parental involvement on academic performance of public mixed day secondary school students. The study employed ex-post facto design. The researcher used stratified random sampling technique. The study involved 6 secondary schools. A sample of 180 form four students was selected to participate in the study. The research instrument used to collect data was a questionnaire. A pilot study was carried out and a split-half method was used to determine the reliability of the research instrument. Expert judgment was employed to determine the validity of the research instrument. The research was based on ecological systems theory which was advanced by Bronfenbrenner and the theory of overlapping spheres of influence proposed by Epstein. The researcher carried out analytical review of relevant literature. The data collected in the field was analyzed using descriptive and inferential statistics, and null hypotheses tested at $\alpha = 0.05$. The finding of this study revealed that parental involvement in education did not significantly influence students' academic performance in Kuresoi district. The researcher recommends that parents who through encouragement should not pressure their children by making too high demands that may create in them anxiety and fear of failure instead they should provide effective motivation.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh keterlibatan orangtua terhadap prestasi akademis siswa sekolah menengah negeri. Penelitian ini menggunakan desain *ex-post facto*. Peneliti menggunakan teknik *stratified random sampling*. Penelitian ini melibatkan 6 sekolah menengah. Sampel 180 siswa terpilih untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner. Uji coba dilakukan dengan metode belah dua untuk menentukan reliabilitas instrumen penelitian. Penilaian ahli digunakan untuk menentukan validitas instrumen penelitian. Penelitian ini didasarkan pada

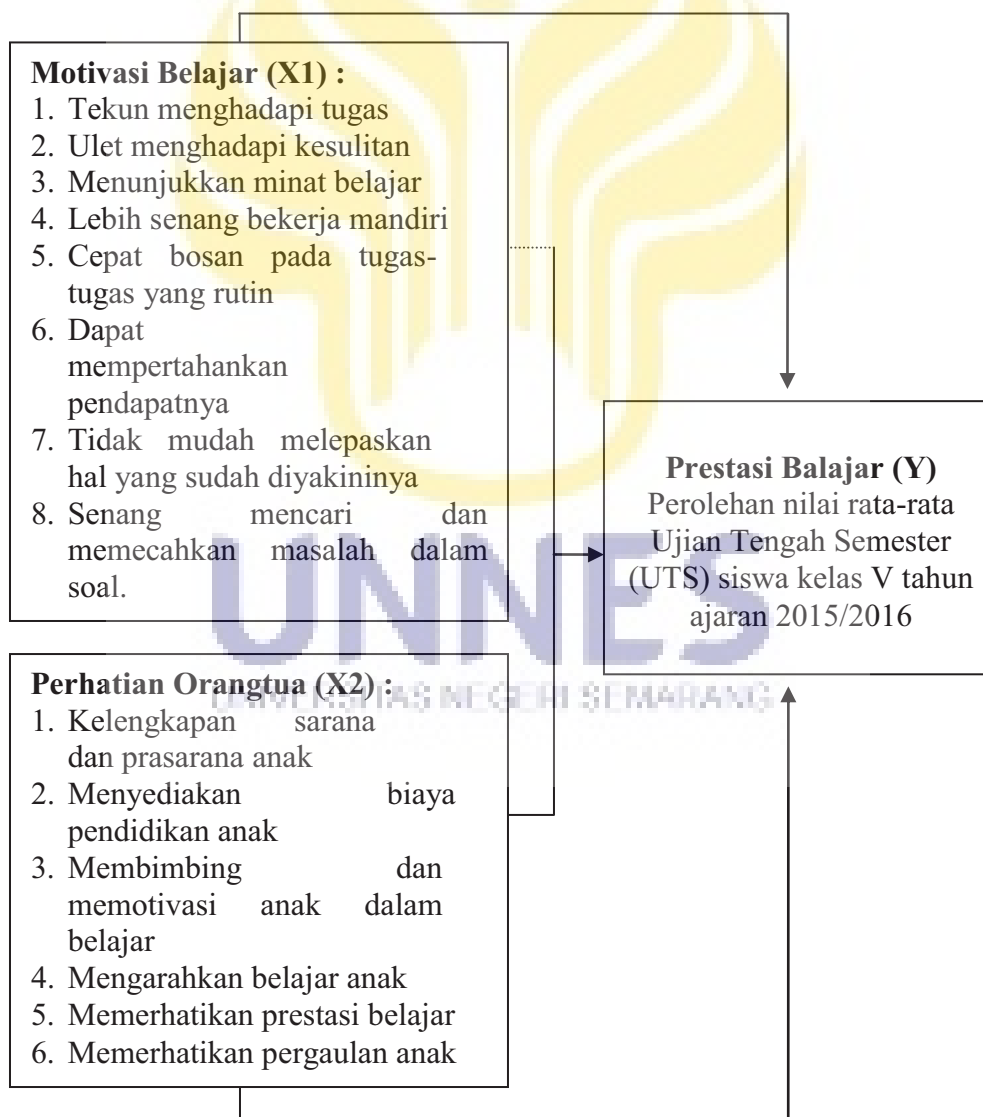
teori sistem ekologi yang dikemukakan oleh Bronfenbrenner dan teori pengaruh tumpang tindih lingkungan oleh Epstein. Penelitian yang dilakukan merupakan ulasan analitis dari literatur yang relevan. Data yang dikumpulkan di lapangan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, dan hipotesis nol diuji pada $\alpha = 0,05$. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orangtua dalam pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik siswa di kabupaten Kuresoi. Peneliti merekomendasikan agar orangtua yang memberi dorongan seharusnya tidak menekan anak-anak mereka dengan membuat tuntutan terlalu tinggi yang dapat menimbulkan kecemasan dan ketakutan akan gagal, sebaliknya mereka harus memberikan motivasi yang efektif.

Penelitian yang telah dipaparkan merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yang memiliki kesamaan yaitu meneliti tentang motivasi belajar dan perhatian orangtua. Namun penelitian-penelitian yang telah dipaparkan, memiliki perbedaan pada tempat penelitian, subjek penelitian, dan pada sebagian penelitian tersebut, berbeda variabel terikatnya dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*.

Penelitian yang dilaksanakan bertujuan mengetahui pengaruh motivasi belajar dan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Daerah Binaan III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh motivasi belajar dan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa.

2.3 Kerangka Berpikir

Prestasi belajar siswa merupakan skala keberhasilan dalam menempuh pendidikan formal di sekolah. Ada banyak faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa yakni faktor internal dan eksternal. Dalam penelitian ini, yang akan dibahas yaitu faktor internal berupa motivasi belajar dan eksternal yakni faktor keluarga tentang perhatian orangtua dalam belajar anak. Berdasarkan hal tersebut, kerangka berpikir dapat ditunjukkan dalam bagan berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berpikir (Sugiyono 2014a: 96).

Berdasarkan teori tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. H_{01} : Motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal maksimal 75% dari yang diharapkan ($\mu \leq 75\%$).
 H_{a1} : Motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal lebih dari 75% ($\mu > 75\%$).
2. H_{02} : Perhatian orangtua siswa kelas V SD Negeri Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal maksimal 75% dari yang diharapkan ($\mu \leq 75\%$).
 H_{a2} : Perhatian orangtua siswa kelas V SD Negeri Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal lebih dari 75% ($\mu > 75\%$).
- (3) H_{03} : Prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal maksimal 75% dari yang diharapkan ($\mu \leq 75\%$).
 H_{a3} : Prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal lebih dari 75% ($\mu > 75\%$).
- (4) H_{04} : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal ($\rho = 0$).
 H_{a4} : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal ($\rho \neq 0$).

(5) H_{05} : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal ($\rho = 0$).

H_{a5} : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal ($\rho \neq 0$).

(6) H_{06} : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan perhatian orangtua siswa kelas V SD Negeri Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal ($\rho = 0$).

H_{a6} : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara antara motivasi belajar dengan perhatian orangtua siswa kelas V SD Negeri Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal ($\rho \neq 0$).

(7) H_{07} : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal ($\rho = 0$).

H_{a7} : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal ($\rho \neq 0$).

BAB 5

PENUTUP

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal” telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat dibuat simpulan dan saran dari penelitian ini. Uraianya sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis, serta hasil pembahasan yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal lebih besar dari 75%. Motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal memperoleh persentase rata-rata lebih besar dari 75%, artinya motivasi belajar di sekolah sudah baik.
- (2) Perhatian orangtua kelas V SD Negeri Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal lebih besar dari 75%. Perhatian orangtua siswa kelas V SD Negeri Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal memperoleh persentase rata-rata lebih besar dari 75%, artinya perhatian orangtua dalam belajar anak yang diterapkan sudah baik.

- (3) Prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal lebih besar dari 75%. Prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal memperoleh persentase rata-rata lebih besar dari 75%, artinya prestasi belajar siswa yang diperoleh siswa di sekolah sudah baik.
- (4) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian analisis korelasi sederhana menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,603 > 0,176$), sehingga H_0 ditolak, artinya terdapat korelasi positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Besarnya koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,603. Nilai koefisien korelasi sederhana berada di antara 0,60 – 0,799, sehingga hubungan antara kedua variabel tergolong kuat. Sumbangan pengaruh variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 36,4%.
- (5) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian analisis korelasi sederhana menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,541 > 0,176$), sehingga H_0 ditolak, artinya terdapat korelasi positif antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa. Besarnya koefisien korelasi antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,541. Nilai koefisien korelasi sederhana berada di antara 0,40 - 0,599, sehingga hubungan antara kedua variabel tergolong sedang. Sumbangan pengaruh variabel perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa sebesar 29,3%.

- (6) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan perhatian orangtua kelas V SD Negeri Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal. Besarnya koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan perhatian orangtua sebesar 0,486. Nilai koefisien korelasi sederhana berada di antara 0,40 - 0,599, sehingga hubungan antara kedua variabel tergolong sedang.
- (7) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar dan perhatian orangtua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($47,930 > 3,072$), maka H_0 ditolak, artinya motivasi belajar dan perhatian orangtua secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan analisis korelasi ganda, diperoleh nilai R sebesar 0,666 artinya korelasi antara motivasi belajar dan perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,666. Nilai koefisien korelasi ganda berada di antara 0,60 - 0,799, sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara motivasi belajar dan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,444, artinya sumbangan pengaruh variabel motivasi belajar dan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa sebesar 44,4%, sedangkan sisanya sebesar 55,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan kepada pihak sekolah, guru, orangtua, siswa, dan peneliti lain sebagai berikut.

(1) Pihak Sekolah

Pihak sekolah hendaknya mengadakan pertemuan rutin antara orangtua dan pihak sekolah untuk meningkatkan perhatian orangtua dalam belajar anak terhadap prestasi belajarnya, sehingga dapat memudahkan siswa mencapai prestasi yang memuaskan.

(2) Guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya di lingkungan sekolah. Motivasi belajar ini bisa dilakukan dengan cara membangkitkan minat siswa, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, menciptakan kerjasama dan persaingan yang positif, serta memberikan *reward* terhadap setiap keberhasilan siswa.

(3) Orangtua

Orangtua diharapkan dapat selalu memerhatikan dalam kegiatan anak baik di luar atau di dalam rumah, terutama dalam kegiatan belajar agar anak menjadi lebih terpantau dalam prestasi belajarnya.

(4) Siswa

Siswa hendaknya dapat terus meningkatkan motivasi belajarnya, di sekolah, maupun di rumah dengan cara ulet menghadapi kesulitan dan selalu bersemangat dalam belajar.

(5) Peneliti Lain

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada faktor lain yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini, baik sebagai penelitian lanjutan maupun penelitian lain tentang prestasi belajar siswa.

Temuan hal-hal baru pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Hanif Maulana. 2015. *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi. (<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/1691/1/Bagian%20awal.pdf>, diakses pada 15 Februari 2016).
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Besral. 2010. *Pengolahan Data dan Analisis Data-1 Menggunakan SPSS*. Jakarta: Departemen Biostatistika-Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. (<http://www.spssindonesia.com/2014/02/download-ebook-spss-gratis.html>, diakses pada 14 April 2016).
- Budiyono. 2012. *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Studi Kasus Kelas IV MI Miftahul Falah Dusun Gayam Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. (<http://perpus.iainsalatiga.ac.id/docfiles/fulltext/731fb853668e9f50.pdf>, diakses pada 13 Januari 2016).
- Darmadi, Hamid. 2013. *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Darmawan, Ricky. 2015. *Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 01 Wonolopo Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. (<http://eprints.ums.ac.id/35501/19/Naskah%20Publikasi.pdf>, diakses pada 5 Maret 2016).
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- _____. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Doyin, Mukh, dan Wagiran. 2012. *Bahasa Indonesia, Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Ferdinand, Agusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Sari Pustaka Kunci.

- Hamdu, Ghullam dan Lisa Agustina. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya*. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 12 No. 1. (http://jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam_Hamdu.pdf, diakses pada 13 Januari 2016).
- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Koskei, Benjamin Kipkoech. 2014. *Influence of Parental Involvement On Student's Academic Performance Of Public Mixed Day Secondary Schools In Kuresoi Sub-County, Nakuru County, Kenya*. Jurnal Education and Research Volume 2 Issues 12. (<http://www.ijern.com/journal/2014/December-2014/42.pdf>, diakses pada 6 Maret 2016).
- Padavick, J.F. 2009. *Parental involvement with learning and increased student achievement*. Education. ProQuest Dissertations and Theses. (<http://search.proquest.com/docview/305079855?accountid=17242>, diakses pada 6 Maret 2016).
- Poerwanti, Endang, dkk. 2009. *Asesmen Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta:MediaKom.
- _____. 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta:Andi Offset.
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT MKU UNNES.
- Saefullah. 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Soeparwoto, dkk. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Sudaryono dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2014a. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014b. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryanti dan Samsi Haryanto. 2014. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Sikap Sosial terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol. 1 No. 2 Juli 2014. (<http://upy.ac.id/ojs/index.php/ElementarySchool/article/view/38>, diakses pada 5 Maret 2016).
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. (<http://www.kpi.go.id/download/regulasi/UUD%201945.pdf>, diakses pada 3 Januari 2016)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (<http://www.kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>, diakses pada 3 Januari 2016).
- Wibowo, Nur. 2015. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 07 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi. (<http://eprints.ums.ac.id/35253/1/3%20SKRIPSI%20COVER%20.pdf>, diakses pada 13 Januari 2016).
- Yulianto, Iqbal. 2012. *Pengaruh Motivasi Belajar Matematika terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus-II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2011-2012*. Skripsi. (<http://eprints.uny.ac.id/9243/>, diakses pada 5 Maret 2016).